



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pajak adalah pungutan wajib yang dibayar rakyat untuk negara dan akan digunakan untuk kepentingan pemerintah dan masyarakat umum. Rakyat yang membayar pajak tidak akan merasakan manfaat dari pajak secara langsung, karena pajak digunakan untuk kepentingan umum, bukan untuk kepentingan pribadi. Pajak merupakan salah satu sumber dana pemerintah untuk melakukan pembangunan, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Pemungutan pajak dapat dipaksakan karena dilaksanakan berdasarkan undang-undang.

Pertumbuhan dan perkembangan suatu negara memang tidak lepas dari kontribusi dana yang dihasilkan dari pajak. Menurut data terakhir, target pajak Indonesia tidak pernah tercapai dalam waktu delapan tahun terakhir ini dan target pajak di Indonesia sangatlah ambisius. Namun, pencapaian pajak pada tahun 2016 mengalami kenaikan meskipun tidak mencapai target. Dari target 100%, pencapaian pajak hanya mencapai sekitar 81%. Jumlah penerimaan tersebut sudah meliputi hasil dari *tax amnesty* (pengampunan pajak) sampai periode kedua yang berakhir pada akhir 2016. Besar dan kecil pajak akan sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan. Sehingga di Indonesia sendiri terdapat Undang-undang negara yang berisi dan mengatur tentang mekanisme perhitungan, pembayaran, dan pelaporan pajak. Untuk mempermudah negara dalam melakukan proses pemungutan pajak maka dibentuklah kantor pajak di Indonesia.

Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung, beralamat di Jl. Tasik Kambang Iwak Palembang merupakan unit vertikal Direktorat Jenderal Pajak di daerah yang membawahi beberapa Kantor Pelayanan Pajak Pratama, beberapa Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan serta satu Kantor Pelayanan Pajak Madya. Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung memiliki peranan yang cukup penting dalam melakukan tugas



dan fungsinya yaitu untuk memberikan jasa pelayanan yang berhubungan dengan pajak berupa SPT tahunan, dan pembayaran wajib pajak.

Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung terdapat bagian *Account Representative* (AR). *Account Representative* (AR) adalah ujung tombak pelayanan. Selain mengawasi Wajib Pajak, *Account Representative* (AR) juga dituntut untuk membimbing Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. *Account Representative* (AR) sendiri terdiri dari dua fungsi yaitu menjalankan fungsi pelayanan dan konsultasi Wajib Pajak dan menjalankan fungsi pengawasan dan penggalan potensi. Fungsi pelayanan dan konsultasi Wajib Pajak mempunyai tugas melakukan proses penyelesaian permohonan Wajib Pajak, melakukan proses penyelesaian usulan pembetulan ketetapan pajak, melakukan bimbingan dan konsultasi teknis perpajakan kepada Wajib Pajak, dan melakukan proses penyelesaian usulan pajak bumi dan bangunan. Sedangkan fungsi pengawasan dan penggalan potensi mempunyai tugas melakukan pengawasan kepatuhan kewajiban perpajakan Wajib Pajak, menyusun profil Wajib Pajak, analisis kinerja Wajib Pajak, dan rekonsiliasi data Wajib Pajak dalam rangka intensifikasi dan himbauan kepada Wajib Pajak.

Pekerjaan *Account Representative* (AR) disini sendiri masih manual dalam penggunaan datanya, data masih berupa bentuk mentah sehingga memerlukan waktu yang banyak dalam melakukan pengolahan datanya. Hal ini menjadi kendala bagi *Account Representative* (AR) karena banyaknya jumlah wajib pajak yang harus diawasi, pembuatan mapping dan profil wajib pajak yang menyita waktu, dan pengolahan data yang masih manual dan lamban sehingga menyebabkan tugas pengawasan kepatuhan Wajib Pajak tidak dapat tertangani dengan baik. Padahal pengawasan kepatuhan Wajib Pajak merupakan salah satu instrumen penting untuk mengamankan penerimaan pajak.

Untuk membantu tugas *Account Representative* (AR) tersebut agar dapat berjalan dengan lebih baik maka perlu dibuat suatu sistem yang terkomputerisasi. Sistem tersebut dapat membantu *Account Representative* (AR) dalam penggunaan



data yang ada, sehingga dapat menghitung perbandingan pembayar pajak dan menentukan target pajak kedepannya. Fungsi dari sistem ini sendiri yaitu agar dapat membantu dalam pencapaian target pajak melalui penggunaan data yang ada serta mempermudah dan membantu *Account Representative* (AR) dalam mencapai target, maupun visit dan himbauan dengan adanya aplikasi perhitungan perbandingan pajak. Kesimpulannya tujuan dan manfaat dari sistem ini sendiri yaitu untuk membantu dalam menjalankan fungsi-fungsi yang dilajalakan oleh *Account Representative* (AR).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menyusun Laporan Akhir dengan judul **“Sistem Informasi Pencapaian Target Pajak Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung”** dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *database MySQL*.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi permasalahan adalah ”Bagaimana membangun suatu sistem informasi pencapaian target pajak di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *database MySQL*”.

1.3. Batasan Masalah

Penulis memberikan batasan masalah dalam penulisan Laporan Akhir ini agar tidak menyimpang dari permasalahan yang dikemukakan di atas, yaitu:

1. Sistem Informasi Pencapaian Target Pajak di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung ini hanya sistem yang akan digunakan oleh internal Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung.



2. Sistem yang akan dibuat hanya sebatas perhitungan perbandingan pembayaran pajak, komentar terhadap perbandingan pembayaran pajak, dan laporan penerimaan pajak.
3. Data yang diolah berupa data pembayaran wajib pajak.
4. Menggunakan *Bahasa Pemrograman (PHP)* dan *database My SQL*.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1. Tujuan

Adapun tujuan dari penyusunan Laporan Akhir ini, yaitu:

1. Membuat suatu Sistem Informasi Pencapaian Pajak untuk Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung dalam mengatasi permasalahan yang ada.
2. Menerapkan ilmu dan pengalaman yang telah didapatkan selama menempuh pendidikan perkuliahan.
3. Memenuhi salah satu syarat mata kuliah guna menyelesaikan Pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya

1.4.2. Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini adalah:

- a. Bagi perusahaan, Mempermudah dalam mendapatkan informasi perbandingan pembayaran pajak dan pencapaian target pajak pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung sehingga fungsi pelayanan dan konsultasi wajib pajak dan fungsi pengawasan dan penggalian potensi dapat berjalan dengan baik.
- b. Bagi penulis, yaitu :
 1. Sebagai sarana untuk menambah wawasan berfikir dan menerapkan ilmu komputer khususnya dalam menggunakan Pemrograman *PHP* dan *database MySQL*.
 2. Sebagai sarana untuk mengimplementasikan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama di Politeknik Negeri Sriwijaya.



3. Dapat menjadi acuan bagi mahasiswa lain dalam pembuatan sistem yang berbasis *PHP* dan *database MySQL* di masa yang akan datang.

1.5. Metode Pengumpulan Data

1.5.1. Lokasi Pengumpulan Data

Penulis mengambil lokasi penelitian yang dilaksanakan di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung yang beralamat di Jalan Tasik, Kambang Iwak, Talang Semut, Bukit Kecil, Palembang, 30135.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam rangka mendukung tercapainya pengumpulan data dengan melakukan kegiatan sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi yaitu mengadakan pengamatan terhadap obyek yang diteliti. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode lain. Observasi ini dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai orang luar atau pengamat, dengan tujuan untuk lebih memahami dan mendalami masalah-masalah yang terjadi dalam kehidupan sosial dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan proses penelitian. Dalam hal ini penulis melakukan observasi pada bagian *Account Representatif (AR)*.

b. Wawancara / *interview*

Wawancara adalah teknik penelitian yang paling sosiologis karena bentuknya yang berasal dari interaksi verbal antara peneliti dan responden dan juga cara yang paling baik untuk menentukan kenapa seseorang bertingkah laku, dengan menanyakan secara langsung. Wawancara, yaitu mengadakan aktivitas tanya jawab secara langsung kepada responden. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara kepada Septi Ariyani selaku Staff IT di Kantor



Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung.

c. Dokumen

Berbagai macam dokumen telah penulis cermati. Dari mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dengan menggunakan literatur kepustakaan meliputi Laporan Akhir dari Alumni-alumni jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya dari tahun akademik 2014 sampai dengan tahun akademik 2016, membeli buku, meminjam buku, browsing di internet tentang, hingga mengumpulkan data – data yang dibutuhkan dari Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Selatan dan Kep. Bangka Belitung.

1.6. Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan gambaran yang jelas terhadap penyusunan Laporan Akhir ini, maka Laporan Akhir ini dibagi menjadi lima BAB, secara garis besar sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan mengemukakan garis besar mengenai laporan akhir ini secara singkat dan jelas mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan laporan akhir, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menjelaskan uraian mengenai teori-teori serta pendapat para ahli yang digunakan dalam penulisan Laporan Akhir ini, terbagi dalam tiga sub bab, yaitu: teori umum, teori khusus dan teori program.



BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan gambaran umum Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung, Visi dan Misi, Stuktur Organisasi, serta hal lain yang berhubungan dengan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Selatan dan Kep. Bangka Belitung.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pembahasan mengenai perancangan sistem yang meliputi penentuan alat dan bahan yang digunakan dalam penulisan laporan akhir, defenisi masalah studi kelayakan, rancangan sistem yang baru, perancangan sistem, serta hasil dari proses pembuatan program aplikasi tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berguna bagi semua pihak dan sebagai tahun tinjauan untuk pihak yang membacanya.